

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran diberbagai jenjang sekolah yang memerlukan strategi dan tehnik yang efektif serta dinamis dalam penyampaianya sehingga dapat memberikan kemudahan pemahaman bagi peserta didik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat memanfaatkan media online dan mulai mengubah model pembelajaran yang bersifat konvensional menjadi berbasis teknologi.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang mampu menyampaikan pesan (materi pembelajaran), sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu

dilakukan adalah mengurangi bahkan jika perlu menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara menggunakan media pembelajaran (Ernanida dan Rizky, 2019).

Pembelajaran dengan media online adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet, oleh karena itu dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai “pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran daring”. Sistem pembelajaran daring (Dalam Jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru dapat melaksanakan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), Telegram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan meskipun di tempat yang berbeda. Media pembelajaran online diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, meningkatkan minat siswa, serta dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 20 Maret 2021 peneliti menemukan bahwa pembelajaran offline di SMPN 20 Kendari hanya dilaksanakan seminggu sekali dan selebihnya dilakukan pembelajaran secara online (daring).

Selain itu guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 20 Kendari juga mengatakan bahwa SMPN 20 Kendari mulai menggunakan media online sejak adanya surat pemberitahuan dari Dinas Pendidikan Kota Kendari agar siswa belajar dari rumah, maka sejak saat itu seluruh kegiatan pembelajaran di SMPN 20 Kendari menggunakan media online termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun media online yang digunakan antara lain *Zoom Cloud Meeting*, *Whatsapp Grup*, *Google Meet*, *Google Classroom*. Namun pembelajaran online yang dilakukan dirasakan kurang efektif karena ditemukan beberapa kendala dan hasil yang kurang memuaskan sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang dilakukan.

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai fenomena ini, untuk mendukung penelitian tersebut peneliti memilih metode kualitatif deskripsi yang dimana pada metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di SMPN 20 Kendari.

Berdasarkan latar belakang masalah dari hasil observasi awal, maka peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam tentang “Penggunaan Media Online dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 20 Kendari.

1.2 Fokus Penelitian

Masa pandemi COVID-19 yang mengharuskan segala kegiatan Belajar dilakukan dirumah yang menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dan murid selama menggunakan media pembelajaran online.

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu dari latar belakang, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1.3.1 Media *online* apakah yang digunakan guru dan siswa PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 20 Kendari?
- 1.3.2 Bagaimanakah penggunaan media *online* dalam pembelajaran PAI di SMPN 20 kendari?
- 1.3.3 Bagaimana efektifitas penggunaan media *online* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 20 Kendari?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Untuk Mengetahui dan menganalisis media *online* apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI DI SMPN 20 Kendari.
- 1.4.2 Untuk Mengetahui dan menganalisis bagaimana penggunaan media *online* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMPN 20 Kendari.

1.4.3 Untuk Mengetahui efektifitas penggunaan media online dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 20 Kendari.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang penggunaan metode pembelajaran *online* di sekolah.

1.5.2 Secara praktis

1.5.2.1 Bagi siswa, meningkatkan motivasi, kreativitas keterampilan dan kerja sama dalam membangun rasa percaya diri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5.2.2 Bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan sebagai fasilitator, motivator perencana pembelajaran, pengelola pembelajaran, mediator dan evaluator.

1.5.2.3 Bagi sekolah, menumbuh kembangkan budaya meneliti dilingkungan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

1.5.2.4 Bagi peneliti, sebagai latihan dalam menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran PAI.

1.5.2.5 Bagi peneliti lain

1.5.2.5.1 Bagi peneliti yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran *online* dalam di sekolah.

1.5.2.5.2 Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau referensi dan kajian untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang keliru dikalangan pembaca, maka peneliti mengemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1.6.1 Media online yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang digunakan sebagai fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran tanpa tatapmuka secara langsung dengan pendidik dan peserta didik yakni media *Zoom, Google meet, dan WhatsApp*.

1.6.2 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran yang berupa pengajaran dan bimbingan pada bidang studi Agama Islam.